

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Nyeri haid sebelum diberi akupresure diperoleh rata-rata 4.88 dengan klasifikasi nilai maksimum 8 dan nilai minimum 3.
2. Nyeri haid setelah diberi akupresure diperoleh penurunan rata-rata menjadi 3.00 dengan klasifikasi nilai maksimum 6 dan nilai minimum 2.
3. Hasil uji statistik wilcoxon signed rank menunjukkan ada pengaruh akupresure terhadap intensitas nyeri haid primer pada remaja putri di SMKN 01 Bulik Timur.
(nilai p value= 0,000 < α =0,05)

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan dapat menambah wawasan mengenai akupresure untuk mengatasi nyeri haid dan dapat mengaplikasikannya, serta dapat melakukan pendidikan kesehatan kepada remaja bahwa nyeri haid dapat ditangani dengan metode non farmakologi berupa terapi akupresure.

2. Bagi Institusi

Institusi memang sudah berupaya dengan baik memberikan mata kuliah mengenai terapi komplementer, akan tetapi agar lebih memahami secara mendalam diharapkan kampus dapat memberikan fasilitas seminar pelatihan mengenai terapi komplementer.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah referensi titik-titik akupresure yang lain guna menambah wawasan baru bagi peneliti dan pembaca mengenai titik akupresure yang lain untuk mengatasi nyeri haid.

4. Bagi Responden

Bagi responden penelitian, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat mengaplikasikan terapi akupresure pada saat mengalami nyeri haid.